

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan pada skripsi ini menggunakan metode analisis deskriptif. Penulis akan menggambarkan dan menjabarkan tiap-tiap *kanji* bersufiks yang menjadi objek penelitian secara morfologis dan semantis sejalan dengan makna analisis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Sutedi, 2011: 58).

Kemudian penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif. Data yang diambil merupakan *kanji-kanji* bersufiks ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*) dalam surat kabar *Asahi* dan *Yomiuri Shinbun* yang mana selanjutnya akan dianalisis dan dijabarkan secara deskriptif sesuai dengan teori morfosemantis. Sejalan dengan itu, Bogdan dan Taylor dalam Santi (2018:31) menerangkan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dari pengertian kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif kata-kata tertulis, atau lisan yang disajikan secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, *kanji* bersufiks ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*) akan dijabarkan secara deskriptif dan disajikan secara sistematis dengan menggunakan teori morfosemantik.

3.2 Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek penelitian adalah *setsubigo* ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*) yang memiliki arti “biaya” dalam kata bahasa Jepang. Objek tersebut dipilih karena menurut penulis, *setsubigo* ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*) walaupun sama-sama memiliki arti “biaya”, apabila diamati secara teliti akan

nampak suatu perbedaan dan dalam pemakaiannya. Hal tersebut menjadi kendala bagi pembelajar bahasa Jepang untuk menggunakannya dalam kalimat yang tepat.

Penulis menggunakan buku Kamus *Kanji Modern* Jepang Indonesia Nelson (1994) dan telah diverifikasi ulang keabsahannya melalui situs jaringan kamus online goo (<https://www.goo.ne.jp/>) untuk menunjang validasi arti kata dari setiap data yang dianalisis dalam penelitian berikut.

Tabel 3.2.1 Kata bersufiks 金 (*kin*)

No	Kata	Makna
A1.	引当金	Uang tunjangan
A2.	課徴金	Bea
A3.	料金	Biaya
A4.	預金	Deposit
A5.	資金	Modal
A6.	交付金	Subsidi
A7.	一時金	Pembayaran sekaligus
A8.	補助金	Subsidi

Tabel 3.2.2 Kata bersufiks 料 (*ryou*)

No	Kata	Makna
B1.	無料	Tanpa biaya
B2.	使用料	Biaya penggunaan
B3.	給料	Gaji

Tabel 3.2.3 Kata bersufiks 費 (*hi*)

No	Kata	Makna
C1.	予備費	Biaya cadangan
C2.	事業費	Biaya bisnis

C3.	渡航費	Biaya travel
C4.	経費	Biaya pengeluaran
C5.	原材料費	Biaya bahan mentah
C6.	物流費	Biaya distribusi
C7.	導入費	Biaya instalasi
C8.	光熱費	Biaya utilitas
C9.	施工費	Biaya pelaksanaan

3.3 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini mengambil data berupa contoh kalimat *jitsurei* dalam bahasa Jepang yang bersumber dari surat kabar *Asahi Digital* (www.Asahi.com) dan *Yomiuri Shinbun Online* (www.Yomiuri.co.jp) pada tanggal 24-28 Maret 2023.

Penulis memilih untuk mengambil sampel data dari surat kabar *Asahi Shinbun* dan *Yomiuri Shinbun* dikarenakan kedua perusahaan surat kabar tersebut merupakan perusahaan surat kabar tertulis nasional yang sangat terkenal di Jepang sehingga dapat dipastikan bahwa konten yang tertulis di tiap-tiap beritanya berbobot dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Dilansir dalam situs jaringan <https://www.4imn.com/jp/> berdasarkan *top newspaper japan by newspaper web ranking* pada tahun 2019, *Asahi Shinbun* berada diposisi 2 dari 82 dan *Yomiuri Shinbun* berada diposisi 4 dari 82 berdasarkan tingkat kepopulernannya. Selain itu, penggunaan Bahasa dalam koran Jepang juga menggunakan Bahasa Jepang yang aplikatif dan aktif diimplementasikan dalam bacaan sehari-hari oleh penduduk Jepang sehingga sangat cocok untuk dijadikan sumber data penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang memadai, penelitian ini akan dilakukan menggunakan teknik simak catat. Menurut Mahsun (dalam Setyawan, 2014: 26) teknik simak adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan penyimak terhadap penggunaan bahasa. Kemudian Teknik catat

merupakan metode lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak. Teknik catat yaitu mencatat data yang diperoleh oleh penulis pada tabel data.

Hal yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca sumber data dan mencari kalimat-kalimat yang mengandung sufiks ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*)
- 2) Mengklasifikasikan data yang sudah terkumpul.
- 3) Menganalisis proses pembentukan afiksasi dan menganalisis makna yang terkandung.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Berikut adalah prosedur penelitian menurut Dedi Sutedi dalam buku “Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang” cetakan keenam (Sutedi, 2019: 121-123):

1. Menentukan objek yang akan diteliti
Objek penelitian adalah *setsubigo* ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*) yang memiliki arti “biaya” dalam kata bahasa Jepang.
2. Mencari literatur yang relevan
Sebelum melakukan analisis data, penulis mengumpulkan teori-teori atau literatur yang berhubungan dengan objek penelitian serta mencari penelitian relevan sebagai bahan kajian.
3. Mencari *jitsurei* (contoh konkret)
Penulis mengumpulkan contoh kalimat yang menggunakan *setsubigo* ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*) sebagai data untuk dianalisis yang bersumber dari surat kabar online *Asahi Shinbun* dan *Yomiuri Shinbun*.
4. Melakukan analisis
Setelah data terkumpul, penulis kemudian menganalisis *jitsurei* tersebut berdasarkan teori morfologi dan semantik.
5. Membuat generalisasi atau kesimpulan
Setelah tahap analisis dilakukan, penulis membuat kesimpulan mengenai hasil yang telah didapat dari penggunaan *setsubigo* ~費 (~*hi*), ~料 (~*ryou*), dan ~金 (~*kin*).